



Peningkatan Kompetensi Guru KKG Sleman Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Saidul Muzakki^{1(*)}, Fitri Yuliawati¹, Heni Purwati²

¹UIN Sunan Kalijaga
²Universitas PGRI Semarang

Article Info

Article history:

Received : 22 Mei 2022
Revised : 11 Juni 2022
Accepted : 10 Juli 2022

Keywords:

community service; teacher
working group

ABSTRACT

This community service program is the result of a collaboration between UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and the teacher working group in Sleman. With this collaboration, the quality of teacher working group in Sleman is increasing accompanied by their scientific works. Through this scientific work, teachers can improve positions.

(*) Corresponding Author: m.muzakki@uin-suka.ac.id

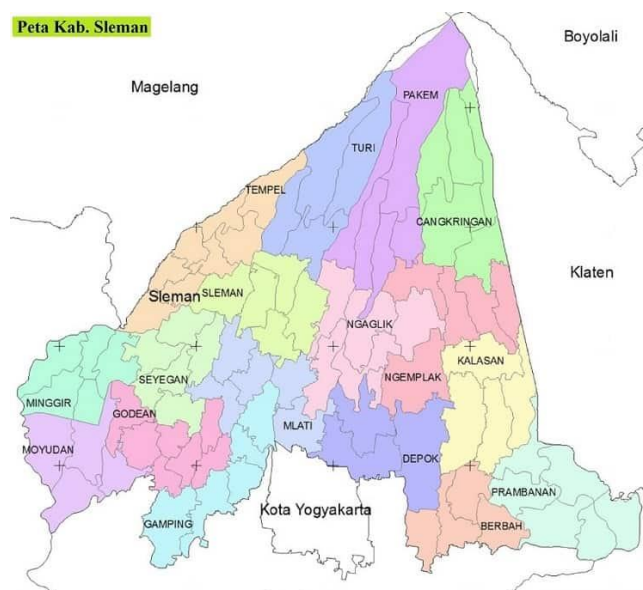
How to Cite: Muzakki, M. S., Yuliawati, F., & Purwati, H. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru KKG Sleman Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (3): 79-82.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan yang sangat besar dalam dunia Pendidikan, bahkan jauh-jauh hari yaitu pada April 2018 Presiden Joko Widodo Presiden Indonesia meluncurkan program strategis *making* Indonesia 4.0 sebagai strategi untuk memasuki revaluasi industry ke empat (Mortigor Afrizal Purba, 2020). Ada *quote* yang menarik dari pendiri Microsoft yaitu bapak Bill Gate beliau mengatakan jika melihat Kembali pada tahun 1800an, semua nya pada miskin, revolusi datang dan memperbaiki kehidupan yang sedang susah beberapa negara pun mendapatkan untung, namun tiak semuanya diuntungkan. Inovasi teknologi dalam bidang Pendidikan telah sampai pada tahap yang semuanya serba otomatis dan online, kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara daring, apalagi pandemic covid-19 yang bisa dikatakan belum 100% hilang. Pemerintah masih menerapkan PPKN level 1 di seluruh Indonesia. Pendidikan di masa penemi semua aktifitas pembelajarannya menggunakan media baik itu media cetak maupun elektronik. Penggunaan media dalam Pendidikan di masa pandemi di daerah pedesaan lebih di dominasi komunikasi dengan sosial media misal media whatsapp hampir semua guru Pendidikan dasar menggunakan media yang satu ini untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Menurut organisasi terkemuka APJII: Pengguna Internet di Indonesia Naik dari 175 Juta Menjadi 220 Juta. Survei terbaru yang diadakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2022 menunjukkan pengguna internet di Indonesia terus naik dari 175 juta pemakai menjadi 220 juta pengguna (Zuraya, 2022). Salah satu golongan yang memanfaatkan internet adalah guru, guru sebagai garda depan pendidikan dituntut untuk menguasai teknologi dan literasi digital. Hal ini juga menjadi permasalahan mitra UIN Sunan Kalijaga yaitu Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kabupaten Sleman yang masih kurang dalam literasi digital, sehingga terbatas dalam penguasaan teknologi. Permasalahan tersebut sangat penting untuk ditemukan solusinya, agar terjadi peningkatan penguasaan teknologi dan literasi digital bagi guru-guru yang ada di Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Sleman. Melihat permasalahan mitra tersebut, UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) berupaya untuk mencari solusi dan menyelesaikannya melalui program pengabdian kepada masyarakat.

METODE



Gambar 1. Peta Kabupaten Sleman

Program pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Kabupaten Sleman, perlu diketahui Sleman merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Indonesia (Gambar 1). Luas wilayah Kabupaten Sleman 7574,82 Km² atau 18% dari luas wilayah DIY, terbentang di antara 110°33'00" dan 110°13'00" Bujur Timur, serta 7°34'51" dan 7°47'03" Lintang Selatan (Pemerintah Kabupaten Sleman, 2021).

Mitra program ini yaitu Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kabupaten Sleman. Mitra memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tempat pengabdian kepada masyarakat berada di MIN 2 Sleman Jalan Kaliurang nomor 9,3 Tambakan Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Lokasi tersebut sangat dekat dengan kampus UIN Sunan Kalijaga, estimasi waktu dari kampus sekitar 45 menit.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan metode pelatihan dan workshop dengan beberapa materi yang disampaikan yaitu, materi tentang media pembelajaran, materi tentang PTK (Penelitian Tindakan Kelas, dan yang terakhir tentang perangkat pembelajaran (Tabel 1). Salah satu materi tersebut adalah PTK, menurut Nizaruddin (2021) mengatakan bahwa syarat agar sebuah PTK memiliki nilai yang sempurna yaitu; judul PTK harus bercirikan PTK, dilakukan di kelas guru peneliti mengajar, memiliki proesur yang benar, lampirannya lengkap, telah diseminarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rapat yang diadakan di Hotel New Saphier Yogyakarta pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022 menghadirkan perwakilan dari KKG MI Sleman yaitu Kepala KKG dan Wakil, dalam rapat tersebut menghasilkan sebuah keputusan yakni maksimal peserta tidak kurang dari 50. Sedangkan dari pihak prodi PGMI mengirimkan beberapa dosennya untuk lebih jelas mengenai pembagian tugas para dosen bisa dilihat pada Tabel 1 tentang kegiatan pengabdian masyarakat PGMI UIN Sunan Kalijaga dengan KKG MI Sleman.

Setelah para guru mengikuti pelatihan ini, terjadi peningkatan kemampuan digital dan literasinya. Semula para guru kurang dalam kemampuan literasi digital sehingga kurang dalam penguasaan teknologi, setelah mengikuti pelatihan para guru terbuka wawasannya tentang literasi digital yang mendukung penguasaan teknologinya. Para guru mengetahui perkembangan teknologi, dan mengetahui berbagai macam teknologi yang sangat bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran di kelasnya. Dokumentasi kegiatan ini tersaji pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Selain pengenalan teknologi, tim pengabdian juga memberikan materi tentang penelitian tindakan kelas. Hal ini menumbuhkan sifat reflektif bagi para guru dalam melakukan segala aktivitasnya, terutama pembelajaran. Guru dapat melakukan refleksi dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukannya melalui penelitian tindakan kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Guru perlu melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, agar siswa merasa termotivasi dalam belajar yang akhirnya berdampak positif bagi hasil belajarnya.

Di dalam penelitian tindakan kelas, juga dilatihkan bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan menumbuhkan perilaku positif siswa. Perangkat pembelajaran dipersiapkan dan diarahkan untuk mendukung pembelajaran, sehingga guru siap dalam melaksanakan tugasnya.

Tabel 1. Nama Dosen, Materi, dan Peserta

No	Nama Dosen	Materi	Jumlah Peserta
1	a. M Saidul Muzakki, M.Pd b. Inggit Wijianti, M.Pd c. Alfian E. W. A. P, M.Pd d. Eko Suhendro, M.Pd	Media Pembelajaran	16
2	a. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. b. Fitri Yulawati, M.Pd.Si c. Dra. Endang Sulistiowati, M.Pd d. Luluk Mauluah M.Pd.	Penelitian Tindakan Kelas	21
3	a. Anita Ekantini, M.Pd b. Izzatin Kamala, M.Pd c. Andika Yahya, M.Or	Perangkat Pembelajaran	12



Gambar 2. Foto Bersama dengan Perwakilan KKG Sleman di Hotel New Saphier Yogyakarta pada Senin, 20 Juni 2022



Gambar 3. Backdrop Kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

Mortigor Afrizal Purba, A. D. Y. (2020). *Revolusi Industri 4.0*. Batam: Batam Publisher.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2021). *Geografi*. <http://www.slemankab.go.id/215/geografis.slm>.

Zuraya, N. (2022). *APJII: Pengguna Internet di Indonesia Naik dari 175 Juta Menjadi 220 Juta*. Diakses pada republika.co.id.